

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara Berkembang yang sedang mengupayakan pengembangan kepariwisataan. Kepariwisataan merupakan perangkat yang penting dalam pembangunan diantaranya untuk menciptakan lapangan kerja, meratakan pendapatan masyarakat, memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam, serta memupuk rasa cinta tanah air dan kesatuan bangsa. Pembangunan pariwisata Indonesia dimaksudkan sebagai salah satu sumber penghasil devisa Negara.

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional. (Pendit, 1994)

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal. pengembangan dalam bidang kepariwisataan tidak hanya didukung oleh satu pihak melainkan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan usaha (swasta), tokoh adat (budaya) maupun pihak pemerintahan sendiri.

Dalam pengembangan suatu daerah tujuan wisata ada beberapa hal yang harus diperhatikan: (1) harus mampu bersaing dengan objek wisata yang ada di daerah lain. (2) memiliki sarana pendukung yang memiliki ciri khas tersendiri. (3) harus tetap tidak berubah dan tidak berpindah – pindah kecuali di bidang pembangunan dan pengembangan (4) harus menarik.

Objek Wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang menarik banyak wisatawan. Anonymous (online) (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20910/3/Chapter%20II.pdf>) diakses pada 02 Juni 2014 (21:00) WIB

Sumatera Utara dengan ibukotanya berada di Medan, merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak objek pariwisata salah satu diantaranya yang sangat terkenal adalah objek wisata Danau Toba. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang ditunjuk sebagai daerah wisata nasional disebabkan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi berupa sumber daya alam yang berlimpah. Semua potensi alam yang ada memiliki peranan yang penting dalam pengembangan kepariwisataan.

Kabupaten Langkat adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara. Kabupaten Langkat memiliki banyak tempat – tempat wisata namun masih banyak diantaranya yang belum dikembangkan secara optimal. Peran masyarakat dan pemerintah daerah masih belum optimal bahkan bisa dikatakan tidak ada dalam pengembangan sebuah objek wisata. Salah satu diantaranya terdapat di Kecamatan Sei Bingai yang mempunyai objek wisata yang bernama Kolam Abadi yang terdapat di Desa Rumah Galuh. Objek Wisata

ini bukan sebuah kolam melainkan sebuah sungai, namun masyarakat setempat menyebutnya sebagai Kolam Abadi. Dinamakan Kolam Abadi dikarenakan air sungai di Kolam Abadi tidak pernah kering. Selain itu Objek Wisata Kolam Abadi ini memiliki air yang sangat jernih dan berwarna biru kehijauan. Untuk menuju ke lokasi objek wisata ini dibutuhkan waktu sekitar \pm 3 jam dengan rute dari Medan (Jl. Gatot Subroto dan Jl. Lintas Medan – Binjai) kemudian menuju Desa Namu ukur tepatnya di Jl. Namu Ukur Pekan (melewati Kantor Kecamatan Sei Bingai) dan menuju Desa Rumah Galuh. Setelah itu perjalanan dilanjutkan dengan *tracking* atau berjalan melewati hutan dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Objek wisata ini sudah ramai dikunjungi oleh wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri, namun pengelolaannya masih kurang memadai.

Berdasarkan pengamatan penulis, objek wisata Kolam Abadi ini memiliki potensi alam yang bisa dikembangkan untuk menarik lebih banyak wisatawan, dan menambah sumber pendapatan daerah, namun karena kurangnya perhatian masyarakat setempat dan belum adanya peran pemerintah menyebabkan lambatnya perkembangan objek wisata ini, misalnya dalam hal sarana yang kurang baik dan belum memadai seperti Transportasi, WC Umum, Tempat Parkir, Tempat Sampah, Warung Makan, Souvenir, Pondok Pengunjung, dan Promosi serta dalam hal prasarana seperti Jalan, Jaringan Listrik, Air Bersih, dan Jaringan Komunikasi. Padahal objek wisata ini sudah terdaftar dalam Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Kabupaten Langkat.

Selain itu jalan menuju objek wisata ini hanya bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil, hal ini dikarenakan tidak adanya angkutan atau transportasi umum (angkot/bus) yang langsung menuju daerah objek wisata kolam abadi. Selain itu tidak tersedianya pemondokan, kamar mandi, tempat parkir dan sarana pendukung lainnya.

Potensi wisata yang dimiliki Kolam Abadi ini dapat dijadikan sebagai salah satu lokasi atau objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, lokasi objek wisata kolam abadi ini sangat strategis, relatif tidak jauh dan memiliki pemandangan alam disekeliling yang sangat indah. Berdasarkan informasi yang penulis dapat, jumlah pengunjung yang datang ke lokasi objek wisata ini rata – rata mencapai sekitar 150 – 500 pengunjung. tarif yang dikenakan untuk masuk ke objek wisata ini adalah Rp. 20.000,-/orang. Pengelolaan Objek Wisata Kolam Abadi ini dilakukan oleh masyarakat setempat sementara peran pemerintah dapat dikatakan belum ada. Peran pemerintah sangat diharapkan dalam pengembangan potensi objek wisata kolam abadi ini, karena dengan adanya peran pemerintah dalam mengembangkan potensi objek wisata kolam abadi ini maka objek wisata ini dapat berkembang dan menarik lebih banyak minat wisatawan. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan diperlukan upaya dan suatu strategi dalam pengembangan pariwisata yang dapat dilakukan dengan melalui kerjasama pemerintah, pengelola objek wisata dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Kolam Abadi di Desa Rumah Galuh, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat.

B. Identifikasi Masalah

Pengembangan Pariwisata perlu dilakukan mengingat pariwisata merupakan komoditi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Objek Wisata Kolam Abadi ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dalam hal sarana dan prasarana agar dapat menarik lebih banyak wisatawan, dan menambah kenyamanan pengunjung. Oleh karena itu perlu diperhatikan bagaimana sarana (Transportasi, WC Umum, Tempat Parkir, Tempat Sampah, Warung Makan, Souvenir, Pondok Pengunjung, dan Promosi) dan prasarana (Jalan, Jaringan Listrik, Air Bersih, dan Jaringan Komunikasi), dan strategi apa yang perlu dilakukan agar objek wisata kolam abadi ini menjadi tempat wisata yang lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka masalah dalam penelitian dibatasi pada keadaan Sarana (Transportasi, WC Umum, Tempat Parkir, Tempat Sampah, Warung Makan, Souvenir, Pondok Pengunjung, dan Promosi) dan Prasarana (Jalan, Jaringan Listrik, Air Bersih, dan Jaringan Komunikasi), serta mencari Strategi pengembangan yang tepat agar objek wisata ini lebih baik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Keadaan Sarana (Transportasi, WC Umum, Tempat Parkir, Tempat Sampah, Warung Makan, Souvenir, Pondok Pengunjung, dan Promosi) objek wisata Kolam Abadi?
2. Bagaimana Keadaan Prasarana (Jalan, Jaringan Listrik, Ketersediaan Air Bersih, dan Jaringan Komunikasi) Objek Wisata Kolam Abadi?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Abadi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan Sarana (Transportasi, WC Umum, Tempat Parkir, Tempat Sampah, Warung Makan, Souvenir, Pondok Pengunjung, dan Promosi) Objek Wisata Kolam Abadi.
2. Untuk mengetahui keadaan Prasarana (Jalan, Jaringan Listrik, Air Bersih, dan Jaringan Komunikasi) Objek Wisata Kolam Abadi.
3. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Objek Wisata Kolam Abadi.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengelola objek wisata terutama Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Langkat dalam melakukan kebijakan dan strategi pengembangan objek wisata kolam abadi di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.
2. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya untuk pengembangan ilmu geografi pariwisata.
3. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.
4. Sebagai dasar pengalaman bagi peneliti dalam mengadakan penulisan secara maksimal.